

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN PROTEIN INTAKE AND THE INCIDENCE OF WASTING IN INFANTS AT HARYANTARI CLINIC, MEDAN, IN 2024

*Fenny Ayu Tantri¹, Fatimah Zuhra², Fauziah³, Feby Rahmadhani Pulungan⁴,
Lely Fitri⁵, Tiarnida Nababan⁶*

According to WHO (2023), improving nutritional status through the provision of nutritious food and appropriate growth stimulation is crucial in preventing wasting. However, in Indonesia, many mothers do not fully understand the importance of proper nutrition and adequate stimulation. This study aims to evaluate the relationship between protein intake and the incidence of wasting in infants aged 6-24 months at Klinik Haryantari Medan in 2024. This research employs a quantitative method with a cross-sectional study design. The sample consists of 44 infants selected through purposive sampling. Data were collected using a questionnaire. The results indicate that 34.1% of infants experience wasting, with the majority being 6-12 months old (43.2%), and most having a normal nutritional status (65.9%). Bivariate analysis shows that infants with low protein intake have a higher incidence of wasting (27.3%) compared to those with high protein intake (9.1%). Although the Chi-Square test reveals no significant relationship between protein intake and wasting incidence ($p=0.617$), the data still suggest that low protein intake is associated with an increased risk of wasting. Therefore, Klinik Haryantari is advised to strengthen nutritional education for parents regarding the importance of adequate protein intake and to conduct regular nutritional status monitoring for infants.

Keywords: Protein Intake; Wasting; Infants; Nutritional Status

ABSTRAK

HUBUNGAN ASUPAN PROTEIN DENGAN KEJADIAN WASTING PADA BAYI DI KLINIK HARYANTARI MEDAN TAHUN 2024

*Fenny Ayu Tantri¹, Fatimah Zuhra², Fauziah³, Feby Rahmadhani Pulungan⁴,
Lely Fitri⁵, Tiarnida Nababan⁶*

Menurut WHO (2023), perbaikan status gizi melalui pemberian makanan bergizi dan stimulasi tumbuh kembang yang tepat sangat penting dalam pencegahan wasting. Namun, di Indonesia, banyak ibu yang belum sepenuhnya memahami pentingnya pemberian gizi yang baik dan stimulasi yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keterkaitan antara asupan protein dengan kejadian wasting pada bayi, usia 6-24 bulan di Klinik Haryantari Medan tahun 2024. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah cross-sectional dengan sampel sebanyak 44 bayi yang dipilih secara purposive sampling. Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 34,1% bayi mengalami wasting, dengan mayoritas bayi berada pada usia 6-12 bulan (43,2%) dan sebagian besar memiliki status gizi normal (65,9%). Analisis bivariat menunjukkan bahwa bayi dengan asupan protein rendah memiliki kejadian wasting lebih tinggi (27,3%) dibandingkan bayi dengan asupan protein tinggi (9,1%). Meskipun uji Chi-Square menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara asupan protein dan kejadian wasting ($p=0,617$), hasil data tetap menunjukkan bahwa rendahnya asupan protein berkaitan dengan meningkatnya risiko wasting. Oleh karena itu, Klinik Haryantari disarankan untuk memperkuat edukasi gizi bagi orang tua mengenai pentingnya kecukupan asupan protein serta melakukan pemantauan status gizi bayi secara berkala.

Kata kunci : Asupan Protein; Wasting; Bayi; Status Gizi